

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dilaksanakannya proses penelitian untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian di Gedung Sindonews, Jl. K. H. Wahid Hasyim No.38, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Jakarta. Waktu penelitian ini dilakukan sejak Desember hingga Mei 2024.

Selama periode yang disebutkan, telah dilakukan penelitian yang terstruktur. Proses ini dimulai dengan tahap persiapan penelitian yang melibatkan perencanaan metodologis dan penentuan kerangka konseptual. Langkah berikutnya melibatkan pengumpulan data dan informasi dengan menerapkan instrumen riset yang sesuai untuk menjamin kevalidan dan keandalan data yang terkumpul. Setelah itu, dilakukan pengolahan data untuk memastikan interpretasi yang akurat dan mendalam dari setiap aspek temuan.

3. 2. Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara kualitatif untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. Menurut Williams (1995) dalam Lexy Moleong (2017:5), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistik (Zuchri, 2021:45).

Dengan demikian, pendekatan kualitatif tidak hanya menganalisis fakta-fakta kasar, tetapi juga menyelidiki nuansa, interpretasi, dan makna yang melibatkan orang-orang dalam konteks studi. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan kontekstual dalam penelitian, terutama ketika fokus penelitian melibatkan pengertian yang mendalam terhadap media *online Sindonews.com*.

3. 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Nazir (2014:63) yaitu metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan fakta secara cermat dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berhubungan antar fenomena yang diselidiki serta mengembankan atau memaparkan masalah dan mengadakan analisa yang didasarkan atas hasil pengamatan dari berbagai kejadian. Dalam sebuah penelitian, analisis deskriptif didefinisikan sebagai menggambarkan setiap variabel secara terpisah. Jenis penelitian ini berusaha untuk menggambarkan sesuatu secara metodis, objektif, dan akurat dalam hal rincian dan fitur sekelompok orang atau objek (Moleong, 2017:6).

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif. Menurut (Hardani *et al*, 2020) penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai gejala, fakta, atau kejadian dalam suatu populasi atau daerah tertentu. Fokus utamanya adalah pada penggambaran sifat-sifat dari suatu fenomena tanpa perlu secara

khusus mencari atau menjelaskan hubungan antar variabel atau menguji hipotesis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendokumentasikan dan merinci karakteristik suatu kondisi atau populasi tanpa mengeksplorasi sebab-akibat atau relasi kausal yang lebih mendalam.

3. 4. Operasional Konsep

Operasionalisasi konsep adalah proses untuk menurunkan konsep-konsep penelitian menjadi bagian- bagian supaya mudah dipahami dan dapat diukur. Setiap konsep penelitian perlu dicari definisi operasionalnya yaitu penjabaran konsep ke dalam bagian- bagian/ dimensi yang lebih rinci sehingga dapat diukur. Dalam sebuah konsep terdiri dari indikator atau variable (Nawari, 2015). Penelitian ini menjelaskan konsep penelitian dengan menggunakan beberapa indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian.

Singkatnya, definisi operasional adalah penjelasan yang berasal dari sifat-sifat variabel yang diamati dalam penelitian. Definisi ini memasukkan aspek-aspek penting yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Sifat operasional adalah spesifik, rinci, tegas, dan pasti, yang menggambarkan sifat-sifat variabel penelitian dan komponen yang dianggap penting. Ada beberapa dimensi dan elemen yang dapat dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1
Operasional Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
Hierarki Pengaruh Isi Media (Shoemaker & Reese, 1996)	<i>Individual Level</i>	Latar belakang pekerja media
	<i>Media Routine Level</i>	Kebiasaan media dalam menyajikan berita
	<i>Organization Level</i>	Struktur internal
	<i>Extra Media Level</i>	Kontrol pemerintah, Pembaca, Pengiklan dan Sumber informasi

Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
	<i>Idelological Level</i>	Visi dan Misi media

3. 5. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan di tentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Mamik, 2015), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Melalui teknik ini dapat diketahui secara selektif sampel yang memiliki potensi untuk memberikan wawasan mendalam terkait tujuan penelitian, sehingga meningkatkan kualitas dan relevansi data yang diperoleh. Teknik ini memberikan keleluasaan untuk memilih responden atau unit sampel berdasarkan pengetahuan atau kriteria tertentu yang dianggap relevan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Penentuan dalam memilih informan didasarkan pada karakteristik sebagai berikut:

- 1) Orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan rinci tentang media *online Sindonews.com*.
- 2) Orang yang mengetahui dan menjalankan proses pemberitaan media *online Sindonews.com*.

Penentuan informan pada penelitian ini dengan pertimbangan karena informan dianggap yang memiliki banyak pengetahuan terkait permasalahan yang akan diteliti. Melalui analisis yang mendalam terhadap karakteristik kualitatif dan kuantitatif dari data informan, hasil yang diperoleh diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan interpretasi data secara menyeluruh. Faktor pada level organisasi merupakan pihak-pihak didalam media yang memiliki peran dalam penyiaran konten media yang berkaitan dengan kebijakan keputusan, kepentingan ekonomi/politik dan kepentingan idealisme, yaitu pimpinan umum atau pimpinan redaksi *Sidonews.com*. Berikut daftar nama informan yang akan diwawancarai:

Tabel 3. 2
Tabel Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Alasan Dipilih Sebagai Informan	Masa Kerja
1.	Pung Purwanto	Pemimpin Redaksi <i>Sindonews.com</i>	Mengetahui informasi secara rinci dan tentang <i>Sindonews.com</i>	2010 - sekarang
2.	Dzikry Subhanie	Redaktur Pelaksana <i>Sindonews.com</i>	Merupakan Redaktur Pelaksana yang turut berkontribusi secara aktif pada pemberitaan pendaftaran capres-cawapres Pemilu 2024	2014 - sekarang

3. 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang relevan dan berharga. Oleh karena itu, merancang dan menerapkan teknik pengumpulan data yang cermat dan efektif sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian akan menghasilkan hasil yang valid dan dapat diandalkan.

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data faktual dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti. Observasi dapat

dilakukan secara terstruktur (dengan panduan observasi yang telah disiapkan) atau tidak terstruktur (pengamatan bebas).

Dalam melakukan observasi, peneliti dapat mengambil peran sebagai partisipan (terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati) atau non-partisipan (hanya mengamati tanpa terlibat langsung). Observasi sangat berguna untuk memahami perilaku, kejadian, atau proses yang mungkin tidak terungkap melalui metode pengumpulan data lainnya.

Kelebihan observasi termasuk kemampuannya untuk menangkap data dalam konteks alami, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, dan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola atau perilaku yang mungkin tidak disadari oleh subjek penelitian sendiri (Raco, 2020:112-115). Data primer adalah informasi yang diperoleh penulis secara mandiri, seperti kumpulan artikel berita pendaftaran Capres–Cawapres Pilpres 2024 yang ditemukan di *Sindonews.com*. Sedangkan data sekunder berupa kompilasi artikel dari jurnal, buku, dan bahan lain tentang masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan responden atau informan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi mendalam dan menggali perspektif subjektif dari partisipan penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan), semi-terstruktur (menggunakan panduan wawancara tetapi memungkinkan fleksibilitas), atau tidak terstruktur (wawancara bebas tanpa panduan khusus). Jenis pengumpulan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi

tentang sikap, perilaku, pengalaman, cita-cita, dan harapan responden (Atwar, 2015:101).

Karena wawancara semacam ini melibatkan pewawancara untuk membuat kerangka kerja dan juga menguraikan pertanyaan yang dikembangkan yang tidak perlu ditanyakan secara berurutan, maka peneliti memilih jenis wawancara ini dalam penelitian ini. Untuk kepentingan data penelitian, penulis akan melakukan wawancara terhadap pemimpin redaksi media *Sindonews.com*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen ini dapat berupa teks tertulis (seperti laporan, surat, atau artikel), *audio visual* (seperti foto, video, atau rekaman suara), atau artefak fisik lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Metode dokumentasi sangat berguna untuk memberikan konteks historis, melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta menyediakan sumber data yang stabil dan dapat diperiksa ulang. Dokumentasi juga dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi tren atau perubahan over time yang mungkin tidak terlihat melalui metode pengumpulan data lainnya.

Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti perlu memperhatikan autentisitas, kredibilitas, dan representativitas dokumen yang digunakan. Analisis dokumen juga memerlukan keterampilan interpretasi yang baik untuk memahami konteks dan makna di balik dokumen tersebut (Yusuf, 2021:391-395).

3. 7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik analisis induktif. Teknik analisis induktif adalah analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dari menghasilkan pengertian umum. Analisa data induktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi.

Miles and Huberman (dalam Sugiono, 2018), mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan dalam tiga tahap aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi aktivitas *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data, yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan, merupakan langkah penting dalam menyederhanakan informasi dan membuatnya lebih mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2) Penyajian Data (*data display*)

Setelah melalui proses reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan atau menyajikan data dengan tujuan agar informasi menjadi lebih mudah dipahami dan terlihat secara jelas. Cara

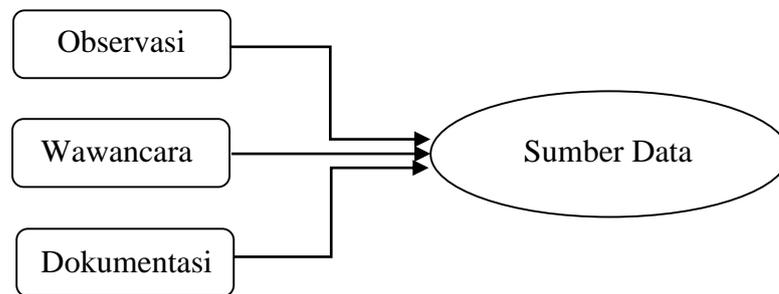
penyajian data dapat berupa tabel yang terstruktur dengan format yang rapi, grafik, chart, piktogram, dan berbagai bentuk visualisasi lainnya untuk meningkatkan visibilitas dan mempermudah interpretasi data. Sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mengambil langkah selanjutnya.

3) Menarik Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika ada bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dibuat akan lebih kredibel. Proses verifikasi memastikan bahwa hasil yang dibuat dapat diandalkan dan sesuai dengan hasil penelitian.

3. 8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut dikenal sebagai triangulasi. Tujuan dari penggunaan triangulasi bukanlah untuk menemukan kebenaran mengenai beberapa fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan yang diperoleh dari berbagai sumber.



Gambar 3. 1 Triangulasi Data Sugiyono

Teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut dikenal sebagai triangulasi. Tujuan dari penggunaan triangulasi bukanlah untuk menemukan kebenaran mengenai beberapa fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan yang diperoleh dari berbagai sumber.

Triangulasi Sumber:

- a. Menganalisis serta membandingkan pengaruh yang terjadi pada pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pilpres 2024 di media online *Sindonews.com*.
- b. Melakukan perbandingan data dari hasil pengamatan dengan hasil dari data wawancara dengan pihak lainnya seperti pakar atau praktisi.

Tabel 3. 3

Daftar Informan Triangulasi

No	Nama Informan	Profesi	Alasan Dipilih Sebagai Informan
1.	Dr. Bagus Sudarmanto, S.Sos, M.Si.	Ahli Media	Informan berperan sebagai pelaku komunikasi media dan ahli media